

## **PENDIRIAN PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT SEBAGAI LANGKAH PERSIAPAN KEJAR PAKET B UNTUK MASYARAKAT DI KAMPUNG GUNUNG BUBUT, DESA BANDASARI**

**Wahyu Gunawan<sup>1</sup>, Desi Yunita<sup>2</sup>,  
Saifullah Zakaria<sup>3</sup>, Aditya  
Candra Lesmana<sup>4\*</sup>, Nurlaela  
Sofiatuzahra<sup>5</sup>, Nilam Maharani<sup>6</sup>,  
Najwa Aulia Azzahra<sup>7</sup>, Abdul  
Malik Syaban<sup>8</sup>**

<sup>1234</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Politik, Universitas Padjadjaran  
<sup>5678</sup>Universitas Padjadjaran

### Article history

Received : 20 Juli 2023

Revised : 12 Agustus 2023

Accepted : 13 Agustus 2023

\*Corresponding author

Email : [1Aditya.lesmana@unpad.ac.id](mailto:1Aditya.lesmana@unpad.ac.id)

No. doi:

<https://doi.org/10.24198/sawala.v4i2.48475>

### **ABSTRAK**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan mewujudkan masyarakat yang maju serta dapat mengembangkan diri. Pendidikan terbagi menjadi beberapa bagian salah satunya adalah pendidikan nonformal. Salah satu penyelenggara pendidikan nonformal adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Artikel ini membahas mengenai pembangunan pranata pendidikan yaitu Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al Bayum dalam mempersiapkan santri untuk mengikuti ujian kesetaraan khususnya paket B. Adapun jenis penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan studi pustaka dan wawancara serta menggunakan data sekunder yang berasal dari Badan Pusat Statistik, dan website terkait. Hasil dari pengabdian diperoleh dengan adanya aksi nyata di lapangan yang disertai dengan dokumentasi pribadi. Pengabdian yang dilakukan di Desa Bandasari selama 31 hari berhasil mendapatkan perhatian masyarakat. Dengan adanya program pengabdian ini, masyarakat mendapatkan edukasi secara nyata bahwa pendidikan memang harus disebarluaskan. Oleh karenanya, program Pra-PKBM ini sangat cocok dibangun di wilayah Kampung Gunung Bubut karena bertujuan untuk membantu masyarakat mempersiapkan Ujian Pendidikan Kesetaraan dengan capaian yang memuaskan.

Kata kunci: Pendidikan, PKBM, Pengabdian

### **ABSTRACT**

Education is very important in educating the life of the nation, improving the quality of human resources, and realizing an advanced society that can develop itself. The term of education divided into several parts, one of which is non-formal education. One of the providers of non-formal education is the Center for Community Learning Activities (PKBM). This article discusses the development of educational institutions, namely the Center for Community Learning Activities at the Al-Qur'an Al Bayum Islamic Boarding School in preparing students to take the equivalence exam, especially package B. This type of research is qualitative in nature with a literature study and interview approach and uses secondary data which comes from the Central Bureau of Statistics, and website related. The results of dedication are obtained by real action in the field accompanied by personal documentation. The community service that was carried out in Bandasari Village for 31 days managed to get the attention of the community. With this service program, the community will receive real education that education must be disseminated. Therefore, this Pre-PKBM program is very suitable to be built in the Kampung Gunung Bubut area because it aims to help the community prepare for the Equality Education Examination with satisfactory results

Key word: Education, PKBM, Community Services

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam pembangunan, mengingat pembangunan berlangsung secara terus menerus dan berkembang, maka diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Pembangunan di bidang pendidikan bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Pembangunan di bidang pendidikan merupakan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan mewujudkan masyarakat yang maju serta dapat mengembangkan diri. Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I disebutkan bahwa: "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Pendidikan terbagi menjadi beberapa bagian salah satunya adalah pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal merupakan salah satu jalur pendidikan pada sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dijangkau dan dipenuhi oleh jalur pendidikan formal. Pendidikan nonformal memberikan berbagai pelayanan pendidikan bagi setiap warga masyarakat untuk memperoleh pendidikan sepanjang hayat yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan perkembangan zaman. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Salah satu penyelenggara pendidikan nonformal adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat merupakan wadah yang dibentuk dari, oleh, dan untuk masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemandirian warga belajar.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT**

Pembangunan nasional memiliki tujuan untuk membangun manusia Indonesia yang dilakukan melalui upaya peningkatan kualitas manusia dan masyarakat secara berkelanjutan dengan berlandaskan kemampuan nasional serta memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menghadapi tantangan global. Pendidikan masyarakat menjadi salah satu sektor yang terus dikembangkan sebagai basis untuk mengembangkan kualitas SDM masyarakat Indonesia. Pendidikan juga menjadi salah satu media utama di dalam upaya untuk membangun indeks pembangunan manusia (IPM). Pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) menjadi salah satu media utama dalam upaya memberdayakan masyarakat. PKBM sendiri dimaksudkan untuk menjadi sebuah wadah berbagai pembelajaran masyarakat yang diarahkan pada pemberdayaan potensi untuk mengembangkan pembangunan di bidang sosial, ekonomi, dan budaya (Direktorat PKBM Jawa Barat, 2006). Oleh sebab itu berdirinya PKBM di tengah-tengah masyarakat diharapkan mampu menjadi tulang punggung bagi terjadinya proses pembangunan melalui pemberdayaan potensi-potensi yang ada di masyarakat (Kamil, 2009:79). Program PKBM memiliki pengaruh sangat besar dalam upaya menggerakkan sumber daya masyarakat dan menciptakan ikatan yang kuat di masyarakat (Mulyono, 2018). Pada kegiatan pengabdian ini, pembentukan PKBM dimaksudkan sebagai langkah awal dalam upaya memajukan kualitas sumber daya manusia yang ada lokasi pengabdian. Setelah dibentuk, nantinya PKBM akan terus dikembangkan melalui berbagai metode dengan mendatangkan tutor dan pendidik yang profesional agar memberikan hasil terbaik bagi para peserta didik.

## **METODE**

Metode pengumpulan data menjelaskan dengan cara apa data yang diperoleh dan instrumen apa yang digunakan untuk memperoleh data tersebut (Milya Sari, 2020). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode studi pustaka dan wawancara. Data yang digunakan dalam

artikel ini merupakan data sekunder yang berasal dari berbagai literatur yang relevan serta beberapa sumber, meliputi data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung dan website Desa Bandasari. Sedangkan sumber lainnya yaitu hasil wawancara dengan Bapak Denny Kemaludin Suhanda (Ketua PKBM Nurul Falah) serta wawancara langsung dengan warga Kampung Gunung Bubut, Desa Bandasari, Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif menggunakan pendekatan studi literatur dan wawancara. Penelitian studi literatur ialah riset yang dilakukan oleh peneliti antara setelah mereka menentukan topik penelitian dan menetapkan rumusan permasalahan, sebelum mereka turun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan (Darmadi, 2011). Teknik analisis data yang digunakan adalah studi literatur dengan cara membaca, memahami, kemudian mengkaji literatur yang ada untuk mengetahui keterkaitan tentang penelitian yang akan dilakukan. Literatur yang digunakan adalah bersumber dari e-book dan jurnal penelitian sebelumnya. Sedangkan jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi-terstruktur, dimana proses wawancara direkam kemudian diinterpretasikan dalam bentuk teks. Wawancara yang dilakukan adalah terkait dengan pelaksanaan PKBM di Nurul Falah dan kondisi pendidikan di Desa Bandasari. Metode dalam pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) di Desa Bandasari adalah pendidikan berkelanjutan (*continuing education*) dengan perencanaan pendirian PKBM.

## HASIL

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat merupakan satuan pendidikan nonformal yang berfungsi sebagai tempat pembelajaran dan sumber informasi yang dibentuk dan dikelola oleh masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan potensi setempat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya. Dalam program ini dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan

bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan masyarakat, dengan bekal pendidikan tersebut, masyarakat diharapkan mampu berperan aktif dalam pembangunan.

Pendidikan merupakan hal penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan nonformal berbasis masyarakat menjadi sangat penting bagi masyarakat Desa Bandasari, karena mampu memberikan bekal ilmu dan keterampilan bagi semua masyarakat tanpa harus masuk dalam pendidikan formal.

Hasil dari pengabdian diperoleh dengan adanya aksi nyata di lapangan yang disertai dengan dokumentasi pribadi. Pengabdian yang dilakukan di Desa Bandasari selama 31 hari berhasil mendapatkan perhatian masyarakat. Dengan adanya program pengabdian ini, masyarakat mendapatkan edukasi secara nyata bahwa pendidikan memang harus disebarluaskan. Pendidikan yang disebarluaskan di Desa Bandasari terbagi dengan rincian, bagian pertama berlokasi di Gunung Bubut dan bagian kedua berlokasi di sekitaran desa Bandasari. Program pengabdian yang diangkat di Kampung Gunung Bubut adalah pranata pembangunan Pra-PKBM dengan sasarannya adalah masyarakat yang tidak menamatkan SMP dan tidak memiliki ijazah karena memilih menikah atau bekerja. Lokasi yang cukup jauh dari pusat desa dengan akses jalan yang curam dan berbahaya pun menjadi salah satu indikator masyarakat memutuskan untuk berhenti sekolah. Hal ini memerlukan perhatian khusus dari pemerintah setempat dan urgensi pemerataan fasilitas pendidikan ke wilayah-wilayah kecil. Oleh karenanya, program Pra-PKBM ini sangat cocok dibangun di wilayah Kampung Gunung Bubut karena bertujuan untuk membantu masyarakat mempersiapkan Ujian Pendidikan Kesetaraan dengan capaian yang memuaskan.

Berdasarkan hasil capaian dalam program ini, rata-rata masyarakat belajar Kampung Gunung Bubut telah memahami dan dapat mengerti pembelajaran yang telah disampaikan oleh para tutor dengan indeks pencapaian yang meningkat setelah diadakannya *pre-test* dan *post-test*. Sedangkan untuk lembaga pendidikan

sekitaran desa Bandasari, lebih tepatnya Kampung Jalupang, telah terlaksananya program magang di PKBM setempat.

## ISI HASIL DAN PEMBAHASAN DESKRIPSI PELAKSANAAN PROGRAM

Bagian Pelaksanaan program pengabdian pendidikan nonformal Pra-PKBM ini berada di Desa Bandasari Kecamatan Canguang. Peserta yang mengikuti pembelajaran ini berjumlah 13 orang, dengan rincian 4 orang sebagai tutor asisten dan 9 orang sebagai siswa Pra-PKBM.

Respon dari siswa terkait dengan adanya program ini sangat positif dan mendukung dengan baik. Hal ini terindikasi dari peserta yang aktif (partisipatif) dalam mengikuti proses pembelajaran dan mampu bekerjasama untuk memahami pembelajaran yang disampaikan oleh para tutor. Selain itu siswa cukup memiliki *curiosity* (rasa ingin tahu) yang tinggi dan antusias selama proses pembelajaran. Selama pembelajaran yang telah terlaksana, banyak topik-topik yang didiskusikan antara siswa dan tutor secara dialogis dengan cara tanya jawab. Materi-materi yang disampaikan kepada siswa merupakan materi yang telah disiapkan berdasarkan aspek relevansi (kesesuaian) yang harus dikuasai oleh para tutor.



Selama program berlangsung, tim tutor juga berupaya melakukan pendekatan kepada setiap siswa untuk mengetahui secara jelas kelemahan dan kelebihan yang dimiliki oleh masing-masing siswa dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman. Pendekatan ini juga merupakan salah satu bentuk dari kepedulian tim tutor terhadap pencapaian siswa dalam mengikuti program Pra-PKBM yang dilakukan di Kampung Gunung Bubut.

Selain program Pra-PKBM di Kampung Gunung Bubut, juga telah terealisikannya program magang di PKBM setempat. Peserta yang mengikuti pembelajaran berjumlah 5 orang dari total siswa 16 orang. Respon dari siswa dengan adanya program ini pun cukup positif dan mendukung. Hal ini terindikasi dari peserta yang mampu memahami penjelasan dari tim tutor magang. Dalam kegiatan magang di PKBM ini, tim tutor sedikit mengalami kesulitan karena antusias siswa Pra-PKBM dan siswa PKBM terbilang cukup jauh dan berbeda, baik dari partisipatif maupun *curiosity*. Selain magang di PKBM, tim PPM juga ikut berpartisipasi dalam menyalurkan ilmu ke lembaga pendidikan terdekat. Sasarannya adalah siswa sekolah dasar dan siswa madrasah aliyah setempat.





## EVALUASI KEGIATAN

Setelah program terselesaikan dengan baik, tim PPM melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan dari program yang dilakukan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program yang dilakukan.

### 1. Evaluasi Proses

Evaluasi proses ini berupaya untuk mengetahui partisipasi, respon dan pemahaman terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh tim tutor kepada peserta. Dari sisi partisipasi di Kampung Gunung Bubut yang ditargetkan mengikuti program ini adalah masyarakat setempat beserta santri. Dalam kenyataannya, tidak semua masyarakat ikut andil dalam program mengajar ini dengan alasan malu karena sudah menikah dan mementingkan kerja, hanya beberapa masyarakat dan santri yang ikut berpartisipasi aktif selama program berlangsung. Begitu pula dari sisi partisipasi PKBM setempat, dalam kenyataannya siswa yang hadir mengikuti PKBM masih kurang dari setengah jumlah siswa seluruhnya. Kemudian Respon peserta terhadap adanya program ini, keduanya menunjukkan respon positif baik dari siswa Pra-PKBM dan siswa PKBM.

Terkait dengan respon siswa terhadap program kegiatan ini, berikut visualisasi dari respon siswa ketika sedang mendapatkan pembekalan pembelajaran yang ditunjukkan dalam sebuah foto.



### 2. Evaluasi Hasil

Pada aspek evaluasi akhir program ini, tim PPM berupaya untuk melakukan evaluasi terkait dengan tingkat penguasaan siswa baik dalam kemampuan siswa untuk memahami materi maupun dalam kemampuan siswa untuk mengkritisi/berpendapat saat kegiatan pembelajaran yang telah disampaikan oleh tim tutor. Khusus dalam aspek kemampuan siswa memahami materi pembelajaran, tutor memberikan soal *pre-test* di awal pembelajaran dan melakukan *post-test* di akhir pembelajaran sebagai tolak ukur kemampuan siswa. Dengan demikian, tutor dengan mudah dapat mengetahui apakah siswa tersebut berhasil memahami materi atau tidak. Terkait dengan evaluasi hasil program ini, tim PPM berupaya melakukan observasi secara cermat dengan memberikan soal-soal Ujian Pendidikan Kesetaraan untuk mengetahui penguasaan pemahaman materi. Berikut adalah transparansi nilai kemampuan penguasaan materi yang kami sajikan per mata pelajaran.

1. Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Bahasa Inggris

BAHASA INGGRIS				
NAMA	PRE-TEST 1	POST-TEST 1	PRE-TEST 2	POST-TEST 2
Ramdhan	100	80	100	100
Setiawan (Cecep)	80	100	80	100
Wildan	80	100	40	100
Reza	100	60	40	80
Ilham	100	100	100	100
Saepudin	80	100	40	100
Asnal	80	80	100	100
Farwah	-	-	60	100
Om John (Toni)	60	60	-	-
Agus	20	40		

Sumber : Olahan Penulis, 2023

2. Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Bahasa Indonesia

BAHASA INDONESIA						
NAMA	PRE-TEST 1	POST-TEST 1	PRE-TEST 2	POST-TEST 2	PRE-TEST 3	POST-TEST 3
Ramdhan	80	100	60	100	20	75
Setiawan (Cecep)	80	100	80	80	80	100
Wildan	10	60	70	70	50	65
Reza	80	60	60	70	45	60

Ilham	60	60	70	70	20	55
Saepudin	80	70	60	70	55	70
Asnal	80	100	60	70	80	75
Farwah	-	70	-	80	-	-
Om John (Toni)	60	-	70	-	40	85

Sumber : Olahan Penulis, 2023

3. Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Ilmu Pengetahuan Alam

IPA				
NAMA	PRE-TEST 1	POST-TEST 1	PRE-TEST 2	POST-TEST 2
Ramdhan	20	80	80	80
Setiawan (Cecep)	20	100	80	80
Wildan	20	100	80	80
Reza	20	80	60	80
Ilham	40	100	80	60
Saepudin	20	80	60	80
Asnal	40	100	80	80
Farwah	-	-	80	80
Om John (Toni)	20	60	-	-

4. Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Ilmu Pengetahuan Sosial

IPS				
NAMA	PRE-TEST 1	POST-TEST 1	PRE-TEST 2	POST-TEST 2

Ramdhan	100	60	100	60
Setiawan (Cecep)	100	100	100	80
Wildan	100	80	100	80
Reza	100	80	100	60
Ilham	90	40	60	60
Saepudin	90	60	90	40
Asnal	100	60	100	80
Farwah	-	-	90	80
Om John (Toni)	100	100	-	-

Sumber : Olahan Penulis, 2023

5. Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Matematika

MATEMATIKA				
NAMA	PRE-TEST 1	POST-TEST 1	PRE-TEST 2	POST-TEST 2
Ramdhan	80	100	40	100
Setiawan (Cecep)	70	100	70	80
Wildan	100	60	20	100
Reza	80	60	40	80
Ilham	80	40	40	40
Saepudin	50	60	60	100
Asnal	90	40	50	100
Farwah	-	-	-	-
Om John (Toni)	50	100	80	100

Sumber : Olahan Penulis, 2023

6. Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Prakarya

PRAKARYA				
----------	--	--	--	--

NAMA	PRE-TEST 1	POST-TEST 1	PRE-TEST 2	POST-TEST 2
Ramdhan	70	83	90	100
Setiawan (Cecep)	70	90	50	50
Wildan	50	71	60	90
Reza	55	75	90	100
Ilham	35	50	90	90
Saepudin	50	69	40	80
Asnal	53	75	80	90
Farwah	-	-	-	-
Om John (Toni)	60	73	-	-

Sumber : Olahan Penulis, 2023

7. Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

PKN				
NAMA	PRE-TEST 1	POST-TEST 1	PRE-TEST 2	POST-TEST 2
Ramdhan	100	100	40	100
Setiawan (Cecep)	80	100	80	100
Wildan	100	80	40	80
Reza	80	80	40	100
Ilham	60	100	100	100
Saepudin	80	80	20	80
Asnal	80	80	80	80
Farwah	80	60	40	60
Om John (Toni)	100	100	-	-

Sumber : Olahan Penulis, 2023

Berdasarkan pada data di atas, kemampuan siswa dalam menguasai materi rata-rata bertambah dan menunjukkan proses yang signifikan. Akan tetapi hasil yang didapat oleh para siswa juga perlu mendapat perhatian lebih sebagai bentuk apresiasi

Mengacu pada indikator keberhasilan pada program ini, secara umum pelaksanaan program ini telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan:

1. Peranan proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam kegiatan Pra-PKBM kampung Gunung Bubut dan PKBM Nurul Falah yang keduanya terletak di Desa Bandasari memiliki potensi dalam menarik dan menumbuhkan minat serta semangat warga belajar Paket B. Metode/model yang diterapkan untuk kegiatan belajar mengajar sudah tepat dan telah berjalan efektif sehingga hasilnya dapat dirasakan, baik oleh warga belajar sendiri maupun oleh tutor. Adanya motivasi dan kegiatan pendekatan baik dari tutor maupun warga belajar menjadi salah satu langkah dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar di PKBM Desa Bandasari.
2. Urgensi pendirian dan pemaksimalan PKBM di Desa Bandasari sangat terlihat ketika kegiatan PPM dilaksanakan. Maka dari itu, diharap pemerintah lebih memberikan perhatian dalam membangun pendidikan berkelanjutan dan berkualitas di Desa bandasari baik dengan melakukan edukasi akan pentingnya melanjutkan pendidikan maupun menciptakan fasilitas dan sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran.
3. Pemaksimalan dalam pengelolaan guru/tutor PKBM Bandasari memberi dampak yang signifikan dalam keberlangsungan berdirinya PKBM, keseriusan dan semangat warga belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, H. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta. Bandung
- Hermawan, Y., & Suryono, Y. (2016). Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan program-program pusat kegiatan belajar masyarakat Ngudi Kapinteran. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 97-108.
- Kamil, D. H. (2009). *Pendidikan Nonformal. Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan belajar Mengajar di Indonesia*. Bandung: ALFABETA
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode penelitian kuantitatif*. Deepublish Studi Literatur: Pengertian, Ciri-Ciri, dan Teknik Pengumpulan Datanya. Salma. June 7, 2021. Diakses pada 26 Oktober 2022. URL link : Studi Literatur: Pengertian, Ciri-Ciri, dan Teknik Pengumpulan Datanya (penerbitdeepublish.com)
- Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo. Semarang, 2019.
- Mulyono, D. (2018). THE STRATEGY OF MANAGERS IN MOVING BUSINESS LEARNING GROUP PROGRAM IN PKBM SRIKANDI CIMAHU CITY. *Journal of Education Expert Vol 1 (1)*, 41-50.
- Sari, Milya. & Asmendri. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA, *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol 6.No.1. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/1555>, 41-53.
- Muri, Y. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan. *Jakarta: Kencana*, 6(1), 338.
- Sudjana. (2004). *Pendidikan Nonformal (Pendidikan Luar Sekolah)*. Bandung: Falah Production.
- Sutisna, D. F., Sinaga, D., & Rosfiantika, E. (2012). Peranan PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) dalam menumbuhkan minat baca warga belajar. *Students e-Journal*, 1(1), 20.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yustikia, N. W. S. (2017). *Pentingnya sarana pendidikan dalam menunjang kualitas pendidikan di sekolah*. GUNA

Widya: Jurnal Pendidikan Hindu, 4(2),  
1-12.

Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.